

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian, metode merupakan satu hal penting sebagai langkah yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Ketepatan metodologi yang digunakan akan menghasilkan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Ilmiah atau tidaknya suatu penelitian dapat dikatakan sangat bergantung pada metode yang digunakan.

Bab III dalam tesis ini bertujuan menjelaskan metode dan prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian yaitu mulai dari persiapan hingga akhir penelitian serta instrumen yang digunakan dan unsur – unsur yang terlibat dalam pelaksanaannya. Untuk memudahkan dalam memahami bab ini maka dalam penyajiannya akan dikelompokkan dalam beberapa sub bab, yaitu: (A) Metode Penelitian; (B) Subjek Penelitian; (C) Teknik Pengumpulan Data; dan (D) Tahap – tahap Pelaksanaan Lapangan; (E) Analisis Data; (F) Uji Keabsahan Temuan Penelitian. Dengan deskripsi metode sebagai berikut :

#### **A. Metode Penelitian**

Merujuk kepada masalah yang diangkat dalam penelitian maka kesesuaian masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan yaitu untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris pada Sekolah Dasar IV kota Cilegon saat ini. Konteks tersebut kemudian akan diungkap dengan mengumpulkan informasi dari subjek penelitian dengan

menggunakan metode penelitian yang sesuai. Karena itu penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analisis kualitatif*.

Penelitian deskriptif digunakan karena memiliki relevansi dengan data yang ingin diperoleh yaitu untuk mencari dan mendapatkan gambaran mengenai pengembangan kurikulum mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris. Pokok pada implementasi yang dimaksud adalah kebijakan tertulis, perencanaan, proses, dan evaluasi hasil pembelajaran serta faktor – faktor yang berpengaruh dalam pengembangannya dilapangan. Tanpa melakukan proses manipulasi, berupaya memecahkan atau menemukan, dan menjawab permasalahan pembelajaran yang sedang dihadapi pada situasi sekarang khususnya mengenai pengembangan kurikulum mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris dan membuat kesimpulannya.

Penelitian deskriptif dilakukan dengan menempuh langkah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis, membuat kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Dalam mengambil cara naturalistik sebagai penentuan metode yang dimaksud, peneliti mengemukakan beberapa alasan dibawah ini sebagai berikut:

1. Selama pelaksanaannya mencoba menghimpun informasi mengenai kebijakan daerah yang mendasari diberlakukannya mata pelajaran bahasa Inggris menjadi mata pelajaran muatan lokal.
2. Untuk memperoleh gambaran dan mengungkap informasi berupa dokumen perangkat kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris yang dibuat guru berupa pengembangan silabus dan RPP.

3. Penelitian memfokuskan pada proses implementasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris.
4. Penelitian memfokuskan juga pada evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris.
5. Menghimpun informasi untuk memastikan faktor – faktor apa yang dapat dijadikan daya dukung dalam pengembangan kurikulum mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris.

Keterkaitannya dengan penelitian naturalistik dalam model studi analisis kualitatif yakni berusaha untuk mengungkap atau memperoleh sejumlah informasi: tentang pengembangan kurikulum mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris di SDN IV kota Cilegon.

Upaya - upaya untuk menjangkau data dapat diperoleh melalui kegiatan:

1. Wawancara dan observasi data mengenai dokumen kurikulum tentang kebijakan daerah yang mendasari diberlakukannya mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal.
2. Guru dalam mengembangkan Silabus dan RPP ( data diperoleh melalui cara wawancara dan studi dokumentasi ).
3. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran ( data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi ).
4. Bagaimana memperoleh hasil belajar siswa ( data diperoleh melalui hasil tes ).
5. Faktor – faktor apa saja yang berpengaruh sebagai daya dukung pengembangan kurikulum pada pembelajaran bahasa Inggris.

Beberapa sumber data dapat dijadikan sebagai responden. Responden utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Inggris. Responden

lain yang dapat dijadikan sumber data yakni, kepala sekolah dan kurikulum berkaitan dengan kebijakan dan sosialisasi dari pengembangan hingga diimplementasikannya mata pelajaran bahasa Inggris pada KTSP SDN IV kota Cilegon, sedangkan perihal siswa adalah berhubungan dengan hasil penilaian berupa aktivitas belajar yang selama ini dialami dan diperoleh.

## **B. Subjek Penelitian**

Peneliti dalam melakukan penelitian memfokuskan pada salah satu sekolah yang melaksanakan mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris, yakni di SDN IV Cilegon. Untuk pengumpulan data dan sumber informasi, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan sumbernya yakni sumber primer atau utama dan sumber sekunder atau pendukung.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti membagi dalam beberapa kategori sumber data:

1. Subjek yang tengah menjalankan bidang kajian yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Inggris.
2. Subjek yang memiliki waktu cukup untuk dimintai keterangan demi kepentingan penelitian.

Apabila dispesifikasi satu persatu dipastikan dapat memberi jawaban atas pertanyaan dari penelitian yang dimaksudkan ini, maka subjek penelitian terdiri atas :

### **1) Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Subjek adalah mereka yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris. Subjek ini masuk dalam kategori penjangking informasi utama, yang mana dari sini

peneliti mendapatkan informasi mengenai bagaimana kebijakan daerah tentang mata pelajaran bahasa Inggris menjadi mata pelajaran muatan lokal di SDN IV kota Cilegon, bagaimana prosedur kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Inggris, proses pengembangan silabus, proses pengembangan RPP, model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, kendala apa yang dihadapi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung serta sistem evaluasi apa yang digunakan dalam menentukan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris dan hal – hal lain yang masih berkaitan dengan faktor – faktor yang berpengaruh dalam pengembangan mata pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri IV Cilegon.

## 2) Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai subjek penunjang informasi diperlukan untuk mengungkap mengenai kebijakan terhadap penyelenggaraan hingga pengembangan dan juga implementasi mata pelajaran bahasa Inggris dilakukan, ketersediaan sarana dan prasarana, model evaluasi yang dikembangkan, jalinan kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan upaya peningkatan kompetensi guru.

## 3) PKS Kurikulum

Pembantu Kepala Sekolah ( PKS ) Kurikulum sebagai implementator teknis diperlukan untuk dimintai data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Yaitu bertujuan khusus mengungkap tentang kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris, model dan metode pembelajaran, sistem evaluasi yang digunakan, model

pembelajaran, penggunaan sarana dan fasilitas dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris.

#### 4) Siswa

Siswa merupakan subjek yang secara langsung merasakan implementasi mata pelajaran bahasa Inggris sehingga dianggap penting untuk mengungkapkan mengenai informasi yang berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Inggris, respon terhadap pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan, metode yang dirasa cocok dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, dan motivasi belajar yang mereka rasakan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui tiga tahapan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga tahapan di atas diharapkan dapat digunakan sebagai teknik untuk menjangkau data dan informasi yang diperlukan. Berikut penjelasan mengenai teknik data :

#### 1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan sebagai salah satu alat pengumpul data, dan penggunaan observasi partisipatif sangat disarankan dalam rangka menjangkau informasi. Dalam observasi dilakukan dengan bantuan berbagai alat. Sugiono ( 2009; 310 ) data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih sampai dengan penggunaan alat atau benda – benda yang kecil sekalipun sehingga dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi partisipatif dapat dilakukan dengan: 1) partisipatif pasif, 2) partisipatif moderat, 3) partisipatif aktif, dan 4) partisipatif sepenuhnya. Dalam pelaksanaannya penulis mengambil partisipatif pasif karena lebih bersifat sebagai pengamat. Pada kegiatan, penelitian dilakukan secara langsung selama kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Inggris tengah berlangsung. Pengamatan yang dilakukan meliputi: tentang bagaimana guru memulai, menyampaikan dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Inggris. Kegiatan lain yang peneliti lakukan selama pengamatan adalah mengamati penampilan guru, kemampuan menyampaikan materi pelajaran, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran bahasa Inggris, hubungan komunikasi antara guru dan murid selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan situasi kelas, cara guru melakukan evaluasi belajar siswa, serta tidak lupa melakukan pengamatan terhadap perangkat kurikulum adalah RPP yang telah dibuat sebelumnya.

## 2. Wawancara

Wawancara sendiri menurut Moleong (2008:187) terbagi menjadi wawancara pembicaraan formal, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara dan wawancara baku terbuka. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mengungkap pemahaman guru terhadap apa yang telah dirancangnya. Sedangkan menurut Sudjana dan Ibrahim (2007: 103) Teknik wawancara terdiri atas: 1) Wawancara berstruktur, yaitu dengan kemungkinan

jawaban pertanyaan sudah disiapkan peneliti dan 2) Wawancara bebas, yaitu tidak disiapkan jawaban, responden bebas mengemukakan pendapatnya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan nara sumber sebagai responden, yakni guru mata pelajaran bahasa Inggris. Wawancara yang dilakukan berjalan alamiah apa adanya, dalam arti tidak ada kekakuan selama prosesnya, dibuat setenang mungkin serta tidak memberikan kesan mendikte dan menunjukkan seorang yang lebih serba tahu. Hal ini dilakukan agar informasi yang diberikan oleh responden adalah benar tanpa ada rekayasa atau manipulasi data.

Oleh karena peneliti merupakan instrumen utama sebagai pengumpul data maka untuk memandu pertanyaan dalam wawancara, sebelumnya peneliti telah mempersiapkan panduan wawancara yang sifatnya dibuat sesimpel mungkin. Awal melakukan wawancara yang kerap dianggap sulit adalah mencocokkan waktu peneliti dengan responden utama, karena apa yang akan peneliti lakukan jangan sampai mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kenyamanan responden. Oleh karenanya peneliti melakukan konfirmasi intensif saat akan melakukan wawancara dengan responden. Wawancara yang dilakukan di luar jam pelajaran bahasa Inggris, terkadang dilakukan pada saat responden berada di tempat berbeda dengan sebelumnya. Misalnya ketika responden sedang santai beristirahat atau sekedar menikmati minum teh di suatu ruangan. Melakukan konfirmasi terlebih dahulu sebagai salah satu trik penting yang peneliti lakukan.

Kegiatan pencatatan data yang dilakukan selama pengamatan tidak sebatas pada saat wawancara berlangsung dengan responden, di samping itu

semua kegiatan yang tampak dan kejadian-kejadian yang terlihat pada saat sebelum wawancara pun tetap peneliti catat, hal ini dilakukan untuk memperkaya data yang diperoleh peneliti. Adapun alat bantu yang peneliti gunakan dalam wawancara meliputi alat tulis dan alat rekam dan kamera digital yang sengaja telah dipersiapkan oleh peneliti.

### 3. Dokumen

Untuk menunjang kegiatan observasi dan wawancara dilakukan studi dokumentasi. Penggunaan dokumen menurut Lincoln & Guba ( dalam Rusman: 2008 ) memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

(1) dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif mudah, (2) merupakan sumber informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya, (3) Dokumen dan Catatan merupakan informasi yang kaya, (4) keduanya merupakan sumber resmi yang tidak dapat disangkal, yang menggambarkan formal, dan (5) tidak seperti pada sumber manusia, baik dokumen maupun catatan non reaktif, tidak memberi reaksi / respon atas perlakuan peneliti. Meskipun istilah dokumen dan catatan seringkali digunakan untuk menunjukkan satu arti, tetapi pada dasarnya kedua istilah tersebut mempunyai arti yang berbeda bila ditinjau dari tujuan dari analisis yang digunakan.

Selain menggunakan studi dokumentasi tentu memerlukan alat tulis dan juga memanfaatkan alat perekam, video, dan photo. Hal ini dilakukan untuk menambah keakuratan data. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti peroleh baik melalui data tertulis yang bersifat administrasi maupun yang bersifat akademis. Selanjutnya data yang diperoleh diklarifikasi, disesuaikan dengan jenis

data yang didapat saat melakukan observasi dan wawancara. Data yang terkumpul selama melakukan pengumpulan data diantaranya meliputi data tentang :

- Keadaan tenaga pengajar di sekolah, sarana dan prasarana sekolah,
- Keadaan siswa secara umum,
- Keadaan staf tata usaha dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, dan
- Data hasil belajar siswa. Data ini kemudian disajikan dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk visual, baik itu berupa rekaman video maupun photo.

#### **D. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Tahap pengumpulan data dilapangan meliputi tiga tahapan yakni orientasi, explorasi dan member check.

##### **1. Tahap Orientasi**

Pada tahapan ini peneliti berusaha untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik yang sesuai dengan permasalahan penelitian, melakukan pendekatan dengan guru, kepala sekolah dan personil lainnya. Pada tahapan awal ini peneliti tidak banyak berbicara mengenai penelitian tapi lebih banyak menampung masalah.

##### **2. Tahap Explorasi**

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk:

- a. Mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Data dan informasi yang diperoleh adalah untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian melalui wawancara yang mendalam.

- b. Melakukan kajian mendalam. Kajian mendalam yang dimaksud mengenai kebijakan yang mendasari diberlakukannya mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal, perencanaan guru dalam mengembangkan silabus dan RPP, implementasi pembelajaran Bahasa Inggris dan evaluasi hasil belajar siswa serta faktor – faktor yang berpengaruh dalam implementasi kurikulum muatan lokal mata pelajaran bahasa Inggris.
- c. Observasi kelas. Kegiatan ini difokuskan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran keterlaksanaan dalam pengembangan kurikulum yang dilakukan guru dan aspek pengamatan yang lebih memfokuskan pada kegiatan guru dalam mempersiapkan kegiatan belajar yang di dalamnya berhubungan dengan metode dan sumber serta media pembelajaran.

### 3. Membercheck

Membercheck merupakan kegiatan yang tidak boleh terabaikan. Maksud dari membercheck ini adalah mereduksi seluruh data yang diperoleh selama kegiatan explorasi dalam bentuk laporan, selanjutnya hasil dari laporan diserahkan kepada responden untuk di tinjau kembali.

Maksudnya selama proses pengambilan data, hasil dari temuan oleh peneliti langsung diproses dan menganalisisnya dengan cara mereduksi data serta menjaring informasi melalui instrumen pengumpulan data. Selanjutnya data dapat dirangkum dengan lebih terfokus pada masalah penelitian agar jauh lebih sistematis, sehingga pelacakan terhadap data pada waktu tertentu dapat dengan mudah diperoleh kembali.

Langkah yang dilakukan di atas yakni merangkum hasil penelitian yang berupa deskripsi catatan lapangan baik dalam bentuk data maupun temuan penelitian

( skema, diagram atau tabel ) inilah yang kemudian dinamakan display data penelitian. Hasil dari display data selanjutnya diverifikasi melalui teknik membercheck, yakni pengecekan kembali data yang telah direduksi oleh peneliti kepada responden.

### **E. Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan mencakup pencarian data dan informasi melalui hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan lainnya, yang tujuan akhirnya adalah menginformasikan hasil penelitian dalam bentuk laporan agar mudah dipahami oleh orang lain. Adapun kegiatan dalam menganalisis data terdiri atas:

#### **1. Reduksi Data ( *data reduction* )**

Maksud dari mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila dianggap perlu.

#### **2. Penyajian data ( *display data* )**

Karena data yang diperoleh sangatlah banyak maka perlu kiranya membuat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat, oleh karenanya dalam penelitian kualitatif, penyajian data atau display data

bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, matrik, *flowchart*, *network* atau sejenisnya.

### 3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Verifikasi merupakan kegiatan mempelajari data yang telah direduksi sebelumnya. Setelah melalui berbagai pertimbangan sesuai dengan perkembangan data yang diperoleh di lapangan, maka barulah diperoleh kesimpulan akhir. Untuk keperluan *auditing* sebaiknya proses analisis dicatat, didokumentasi agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan peneliti.

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Sedangkan data yang dianalisis mencakup :

1. Kebijakan pemerintah daerah yang mendasari diberlakukannya mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal di SDN IV Cilegon.
2. Perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris di dalamnya menyangkut tentang pengembangan silabus dan RPP.
3. Pelaksanaan kegiatan belajar mata pelajaran bahasa Inggris.
4. Evaluasi hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris
5. Faktor – faktor yang merupakan pendukung bagi pengembangan kurikulum mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris di SDN IV Cilegon.

### **F. Uji Keabsahan Temuan Penelitian**

Pada dasarnya uji ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan mengenai bagaimana dapat meyakinkan pembaca atau audiens mengenai temuan penelitian, argumentasi penelitian dan jawaban peneliti

terhadap pertanyaan. Terdiri atas empat kriteria yang dijadikan dasar dalam uji keabsahan yakni menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan : kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan komfirmabilitas. Secara jelas adalah sebagai berikut:

### 1. *Credibility* ( Derajat Kepercayaan )

Artinya, hasil yang didapat selama penelitian harus dapat dipercaya oleh semua audiens ( pembaca ) secara kritis maupun dari responden dalam posisi sebagai informan. Dalam penelitian ini menjelaskan kegiatan penelitian yang berhubungan dengan *Waktu, tempat penelitian, dan triangulasi*. Kredibilitas juga berusaha menggambarkan tentang kesesuaian antara konsep peneliti dengan apa yang dikemukakan responden di lapangan. Oleh karenanya peneliti menggunakan teknik triangulasi, di mana peneliti melakukan pengecekan data yang di peroleh dari informan dengan cara membandingkannya dengan sumber lain.

### 2. *Transferability* ( Keteralihan )

Konteks keteralihan mengungkap masalah penelitian dan pemakai. Dalam hal yang berhubungan dengan penelitian ini, bagaimana peneliti mampu mendeskripsikan *setting* penelitian secara utuh, menyeluruh, lengkap dan mudah untuk dirinci. Harapannya adalah bagaimana dan sejauhmana peneliti dapat mengetahui penelitian ini memperoleh hasil untuk kemudian dapat dibuat tesis untuk kemudian secara menyeluruh dapat digunakan pada objek lain, sehingga semuanya kembali diserahkan sepenuhnya kepada para pembaca.

### 3. *Dependability* ( Keterhandalan )

Keterhandalan akan di uji dengan uji proses dan uji produk proses data, penemuan, interpretasi, rekomendasi dan bukti yang mendukung terhadap data. Sehingga penelitian yang dilakukan adalah pengujian, artinya penelitian dapat diulang atau diprediksi dengan menemukan hasil yang sama.

### 4. *Confirmability* ( Penugasan )

Teknik utama penugasan dapat dilakukan melalui *audit trial*, teknik triangulasi dan membuat jurnal representatif. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian menyangkut tahap persiapan meliputi ; survey pendahuluan, menyusun rancangan penelitian dan mengurus perihal surat – surat yang berhubungan dengan perizinan berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.